

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **UNSUR-UNSUR POSITIF DALAM KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN USAHA MENGINTEGRASIKANNYA SEBAGAI SARANA UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP KANISIUS BAMBANGLIPURO, BANTUL**. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap permasalahan kurangnya motivasi siswa kelas IX SMP Bambanglipuro Bantul dalam mengikuti proses pembelajaran PAK. Penulis tertarik pada kecenderungan siswa untuk membentuk kelompok teman sebaya. Siswa kelas IX berada pada tahap perkembangan masa remaja yang masih berproses dalam mencari jati diri. Pada masa ini remaja sangat membutuhkan kelompok teman sebaya untuk menunjukkan kemampuannya, menumbuhkan rasa percaya diri, merasa diterima dan dapat mengekspresikan diri dengan bebas tanpa banyak aturan dari orang dewasa. Konteks remaja ini masih kurang diintegrasikan dalam proses pembelajaran PAK. Hal ini membuat pembelajaran PAK dinilai kurang menarik. Penulis menilai bahwa banyak unsur-unsur positif dalam pergaulan kelompok teman sebaya yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PAK agar lebih relevan dengan konteks siswa sebagai remaja.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah menemukan unsur-unsur positif pergaulan kelompok teman sebaya serta usaha apa yang diperlukan untuk mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran PAK. Untuk menjawab persoalan tersebut penulis menggunakan studi pustaka dan penelitian. Studi pustaka dilaksanakan dengan mempelajari berbagai sumber yakni pandangan dari beberapa ahli yang berkaitan dengan perkembangan remaja dan pembelajaran PAK. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data guna keperluan penelitian penulis memberikan angket kepada 40 siswa sebagai responden.

Hasil akhir menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap kelompok teman sebaya lebih besar daripada motivasi terhadap pembelajaran PAK. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PAK. Siswa menilai bahwa proses pembelajaran PAK masih kurang menarik bagi siswa. Sementara dalam pergaulan kelompok teman sebaya siswa memberikan perhatian dan waktu yang cukup besar. Hasil penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan antara pergaulan kelompok teman sebaya dan PAK, tetapi untuk menggali unsur-unsur positif dalam pergaulan kelompok teman sebaya yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PAK. Untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, penulis mengusulkan pelaksanaan kegiatan rekoleksi dalam bentuk *Outbond* sebagai upaya untuk mengintegrasikan unsur-unsur positif kelompok teman sebaya dalam pembelajaran PAK yang sesuai dengan konteks remaja. Lewat kegiatan ini diharapkan sekolah dan guru PAK semakin tergerak untuk mengupayakan pembelajaran PAK yang menarik dan mendalam sesuai konteks remaja sehingga motivasi semakin tinggi dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran PAK.

ABSTRACT

*The title of this small thesis is “**POSITIVE ELEMENTS IN PEER GROUP AND EFFORT TO INTEGRATE THEM AS A MEANS TO MOTIVATE THE STUDENTS LEARNING GRADE IX OF SMP KANISIUS BAMBANGLIPURO BANTUL**”. The starting point to selected this title based on concerns that the writer to the problems of the lack of motivation to the students of class IX SMP Kanisius Bambanglipuro Bantul when following the learning process of Catholic Religion Education. The author is interested in the tendency of students to form groups of peers. The students of class IX are at the development stage of adolescence that is still in process for identity. Nowday, the teenagers need peer group to show their abilities, confidence, feel accepted and can express themselves freely without many rules from adults. The context of teenagers is still less integrated in the learning process of Catholic Religion Education. This makes learning of Catholic Religion Education was considered less attractive. The author considered that many positive elements in the association group of peers that can be integrated in learning of Catholic Religion Education so that more relevant with the context of the students as teenagers.*

Issue in this bachelor theses is found positive elements of socializing groups of peers and what is required to integrate it into the learning process of Catholic Religion Education. To answer the question is the author using the library study and research. Library studies conducted by studying the various sources of the views from some of the experts in the related to the development of adolescents and learning Catholic Religion Education. While the research that is used by the author is qualitative research. To obtain the data in order to research the author provide questionnaires to 40 students as respondents.

The end result shows that the interest of the students against peer group is greater than the motivation of learning Catholic Religion Education. The students are still experiencing some difficulties in following the learning Catholic Religion Education. The students considered that the learning process of Catholic Religion Education still less interesting for the students. While in the association peer group of students give attention and big enough time. The results of this research are not intended for experiencing the compare between association group of peers and Catholic Religion Education, but to explore the positive elements in the association group of peers that can be integrated in learning of Catholic Religion Education. To follow up on the results of this research, the author of the proposed implementation of the activities in the form of Outbond recollection days as part of the effort to integrate the positive elements of the group peers in learning Catholic Religion Education that corresponds with the context of teenagers. Through this activity is expected to school principals and teachers of Catholic Religion Education more inspired to pursue learning of Catholic Religion Education that interesting and in depth according to the context of teenagers so that the higher the motivation to participate in the whole learning process of Catholic Religion Education.